



Pemkot Yogyakarta Peroleh Wahana Tata Nugraha

■ Yulianingsih

Satu lagi prestasi Pemkot Yogyakarta di 2013 ini. Di usia ke-257 Kota Yogyakarta memperoleh hadiah berupa penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) dari Kementerian Perhubungan.

Prestasi ini diberikan atas prestasi Pemkot Yogyakarta di bidang manajemen angkutan darat di kota tersebut.

Penghargaan dari Presiden melalui Kementerian Perhubungan diserahkan oleh Dirjen Perhubungan Darat, Suroso Alimuso, dan diterima Kadin Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, di Jakarta, awal Oktober lalu.

Anugerah Wahana Tata Nugraha kategori angkutan diberikan kepada kabupaten/kota yang memperoleh jumlah nilai tertinggi untuk seluruh penilaian pada indikator yang terkait dengan kinerja penyelenggaraan angkutan transportasi perkotaan.

Penerima WTN kategori angkutan yang lain adalah Kota Bandung (kota metropolitan), Kota Bandar Lampung (kota besar), dan Kota Tomohon, Sulawesi Utara, untuk kota

kecil.

Sedangkan Kota Yogyakarta memperoleh anugerah WTN untuk kategori kota sedang.

Piala WTN diberikan untuk 14 kabupaten/kota. Sedang piala WTN Wiratama diberikan untuk 5 provinsi, Piala WTN kategori lalu lintas untuk 65 kabupaten/kota, dan Plakat WTN untuk 53 kabupaten/kota.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, mengatakan penerimaan penghargaan ini akan menjadi semangat bagi Pemkot Yogyakarta untuk mengupayakan penciptaan harmonisasi penyelenggaraan angkutan di Kota Yogyakarta yang lebih baik lagi.

Misalnya, katanya, bagaimana nantinya setiap tempat dapat terkoneksi dengan baik dengan memberikan layanan angkutan yang bagus dan layak untuk masyarakat sehingga akan mempermudah sistem layanan angkutan di semua sisi.

Menurut dia, anugerah WTN ini sudah kali ketiga diperoleh Pemkot Yogyakarta untuk kategori yang sama.

Dijelaskannya, salah satu terobosan yang akan dilakukan Dishub Kota Yogyakarta untuk mengembangkan transportasi massal adalah

dengan membangun transportasi penghubung antara kampung ke halte TransJogja. Ini dilakukan agar semua masyarakat bisa mengakses transportasi massal (TransJogja) tersebut.

TransJogja sendiri dioperasionalkan oleh Pemda DI Yogyakarta. "Untuk TransJogja, karena melewati tiga wilayah (Sleman, Yogyakarta, dan Bantul) maka dioperasionalkan Pemda DIY. Kita hanya menguatkan manajemen transportasi di perkotaan agar berkesinambungan," ujarnya.

Pihaknya, kata dia, akan menggandeng pihak ketiga untuk penyediaan transportasi penghubung ke TransJogja tersebut.

Dia mencontohkan selama ini di wilayah Pondok Pesantren Krapyak, Yogyakarta, tidak semua masyarakat bisa mengakses halte TransJogja. Karenanya, untuk membantu masyarakat mengakses halte tersebut pihaknya akan menyediakan jasa transportasi penghubung.

"Nanti tiketnya akan terintegrasi jadi membayar satu sampai dengan tujuan akhir," katanya.

Transportasi penghubung ini, kata dia, juga akan terintegrasi dengan bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP).

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005